ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

by Muh Yasyin Rohman

Submission date: 27-Aug-2018 09:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 993527861
File name: UNIKOM_MUH._YASYIN_ROHMAN_ARTIKEL_1.docx (61.82K)
Word count: 4746
Character count: 29404

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Muh. Yasyin Rohman Nur Hakim
Pembimbing : Arni Purwanti SE.,Msi

Universitas Komputer Indonesia
Bandung, Jawa Barat, Indonesia
yasyinrohmanyr@gmail.com

ABSTRACT

This study empirically examines the effect of Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) conducted at the Food and Beverage Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2016. Secondary collection via the www.idx.co.id website. The method used in this research is descriptive verification method. The sample used in this study used purposive sampling method with the unit of analysis studied were the financial statements of the Food and Beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016 and obtained a sample of 60 financial reports from 12 companies out of a population of 80 financial reports from 16 companies.

The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and is assisted by the SPSS version 16.0 application program. The results of the study show that Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Stock Prices.

Keywords: Return on Equity, Debt to quity Ratio, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi suatu perusahaan (WBBA dan Pratomo 2013:205). Pasar modal merupakan sumber alternatif bagi perusahaan dalam memperoleh dana. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana dimana pihak-pihak yang kelebihan dan kekurangan dana dapat saling bertemu (Ervinta dan Zaroni 2013:67). Pasar modal yang nanti nya akan di buru oleh investor yang akan menanamkan modal di perusahaan yang bisa menjanjikan.

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin dalam Arista, 2013). Laporan keuangan tersebut akan menjadi dongkrak perusahaan untuk menjadi *go public* dan akan menjual saham untuk investor.

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-

data dari perusahaan yang bersangkutan (Arista, 2012).

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham merupakan salah satu nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa Sri Ratna Hadi (2013:179). Pembelian saham di bursa efek akan diburu oleh seorang investor untuk menginvestasikan uang nya kepada perusahaan untuk mendapatkan profit.

Seorang investor selalu mengharapkan profit dalam investasinya, maka rasio pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan. Salah satu rasio adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. *Return on Equity* (ROE) yang semakin tinggi berarti manajemen perusahaan semakin mampu memberikan return bagi pemegang saham Hery (2015:556). Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Tidak hanya *Return On Equity* (ROE) saja yang dilihat investor yang akan menanamkan modal nya, tetapi juga seorang yang akan menanamkan modal juga melihat bagaimana kebijakan hutang perusahaan karena akan sangat berdampak jika perusahaan tidak bisa mengelola hutangnya dengan benar dan akan menjadikan perusahaan mengalami penurunan harga saham.

Penurunan harga saham berdampak pada hutang perusahaan, hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya melalui hutang perusahaan. Hutang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihannya. Menurut Arifin, (2007:86) *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutangnya dengan modal yang mereka miliki. Memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan. Sebaliknya, apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah maka hal ini dapat mengurangi risiko kreditor pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan (Hery 2015:542).

Menurut Stella (2009:3), *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan modal perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan hutang lebih dari modal sendiri (Sudana, 2011:153). Jika suatu perusahaan menanggung beban hutang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun (Devi dan Sudjarni, 2012:3).

Berdasarkan uraian diatas menarik untuk diteliti kembali mengenai *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan Harga Saham dengan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul: "**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di**

Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

2. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dengan menggunakan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji besar pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

2. Untuk mengetahui dan menguji besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1 Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk menentukan keijakan yang berhubungan dengan harga saham.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi dalam pembelian saham dengan melihat harga saham.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembagan ilmu akuntansi mengenai harga saham yang dipengaruhi *Return on equity* dan *Debt to equity ratio.*

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, bahan tambahan untuk pertimbangan serta pemikiran dalam penelitian lebih lanjut mengenai bidang yang sama yaitu analisis pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Return on Equity*

2.1.1.1 Pengertian Return *on Equity*

Menurut Harahap (2015:305) definisi dari *Return On Equity* adalah *Return On Equity* yaitu :

Rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

Sedangkan Menurut Kasmir (2013:204) pengertian *Return On Equity* adalah:

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Munawir (2010:240) pengertian *Return On Equity* adalah ROE merupakan :

Suatu pengukuran dari penghasilan *(income)* yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

2.1.1.2 Indikator Return *on Equity*

Menurut Kasmir (2013:204) rumus untuk mencari *Return on equity* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ Tax}{Equity}$$

2.1.2 *Debt to Equity Ratio*

2.1.3 Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Bambang Wahyudiono (2014:75) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri (*equity*). Total utang merupakan penjumlahan dari total kewajiban lancar (*current liabilities*) dan utang jangka panjang *(long term debt)*.

Menurut Kasmir (2015:133), yang berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan :

Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

2.1.4 Indikator *Debt to Equity Ratio*

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Interest\ Tax}{Total\ Assets} x100\%$$

Menurut Bambang Wahyudiono (2014 : 75) rumus menghitung Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Modal\ Sendiri}$$

2.1.5 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Sri Ratna Hadi (2013:179) mendefinisikan harga saham sebagai berikut :

Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian harga saham adalah :

Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pengertian harga saham menurut Agus Sartono (2008:70) adalah sebagai berikut:

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

2.1.3.2 Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut Darmadji dan Hendry (2011:88) Harga saham ditentukan pada saat harga saham penutupan (*closing price*) pada saat laporan keuangan diterbitkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 *Return on equity* terhadap Harga Saham

Menurut Bringham Houston (2010 : 156) mengatakan :

Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio profitabilitas ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dan akan di ikuti oleh pe

Hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif. Jika, perusahaan memiliki ROE yang tinggi maka deviden yang diberikan perusahaan tersebut akan tinggi. Dapat dikatakan, perusahaan ini mengelola equity dengan efektif dan efisien. Sehingga para investor akan percaya untuk dikemudian harinya perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan.

Sedangkan menurut Bringham Houston (2010 : 133) menyatakan :

Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham (Brigham dan Houston, 2010:133). Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

2.2.2 Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Menurut Bringham dan Houston (2010:140) menyatakan bahwa :
Harga Saham cendrung akan menurun dengan semakin tingginya resiko penggunaan hutang. Hal itu memiliki arti bahwa *debt to equty ratio* meningkat maka harga saham cenderung menurun.

Sedangkan menurut Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013:3) menyatakan bahwa :
Debt to equity ratio (DER), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan hutangnya. Sedangkan semakin kecil rasio hutang terhadap modal (DER) semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) sebagai berikut:
H1 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.
H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif yaitu guna menguji lebih jauh *Return on Equity dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menguji suatu teori yang di dapat menggunakan pengujian satu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) yang dimaksud operasionalisasi variabel ialah:

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan".

Operasionalisasi variabel di penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

3.3 Sumber Data

Penelitian menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Menurut Irham Fahmi (2016:86), sumber data sekunder yaitu :

> "Data yang bersumber mengenai laporan tertulis. Seperti laporan penjualan, laporan keuangan, kajian litelature, dan sejenisnya yang sifatnya laporan tersebut telah dinyatakan layak untuk dipergunakan oleh pihak terkait".

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi sebanyak 80 laporan keuangan dari 16 perusahaan semasa 5 periode bermula tahun 2012–2016.

3.4.2 Penarikan Sampel

Penarikan sampel meggunakan *purposive sampling,* sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama berjangka 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 12 perusahaan, maka jumlah sampel 60 laporan keuangan tahunan yang memiliki kriteria yang di tentukan dalam penentuan sampel yang hendak diteliti.

3.5 Uji Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dilihat dari bunyi hipotesis statistic yaitu hipotesis nol (H_o) : β≠0. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H0:ß=0 :*Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
H1:ß≠0 :*Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
H0:β=0 :*Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
H2:ß≠0 :*Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tingkat signifikan ditentukan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan $ttabel$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan,
tingkat signifikan adalah 0,05 atau 5%, karena dinilai cukup mewakili hubungan dari variabel – variabel yang diteliti dan merupakan nilai standar signifikasi yang digunakan pada suatu penelitian. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \; dan \; t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

"Sumber: Sugiyono (2012:230)"

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan dengan menerapkan data *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham maka diperoleh nilai rata-rata pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mulai tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penaikan dan penurunan tiap tahunnya dapat di simpulkan tiap tahun mengalami fluktuasi dapat di liat pada gambar 4.1, 4.2, 4.3.

4.1.1 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**
   Pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0.085 yang mana hasil tercatat lebih besar dari 0,05 maka data bersifat normal.
1. **Uji Multikolinieritas**
   nilai tolerance yang diperoleh untuk ketiga variabel bebas adalah sebesar 0.313 dan 0.313 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.1 dan dengan nilai VIF sebesar 3.195 dan 3.195 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikoliniearitas, maka model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.
2. **Uji Heteroskedastisitas**
   Tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar diantara garis yang menghampar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. **Uji Autokorelasi**
   Diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar1,361, Nilai ini berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.10 dapat di peroleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = -397244 + 259859 X1 + 205619 X2

Nilai dalam persamaan di atas dapat

dijelaskan bahwa sebagai berikut:
-397244,589 artinya : Jika variabel Harga Saham tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu Kontribusi *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* atau kedua variabel bebas maka besarnya Harga Saham diramalkan bernilai -397244,589

259859,751 artinya : Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, yang menunjukan hubungan yang tidak searah antara Kontribusi *Return On Equity (ROE)* (X) dengan Harga Saham (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 259859,751 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan atau pertambahan Kontribusi *Return On Equity (ROE)* (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan berkurangnya Harga Saham (Y) sebesar 259859,751.

205619,911 artinya : Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, yang menunjukan hubungan yang searah antara *Debt to Equity Ratio (DER)* (X) dengan Harga Saham (Y). Koefisien regresi X_2 sebesar 205619,911 yang mengandung arti untuk setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio (DER)* (X_2) sebesar satu-satuan akan menyebabkan bertambahnya/meningkatnya Harga Saham sebesar 205619,911.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

A. Korelasi Antara *Debt To Equity Ratio* Dengan Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.12 hasil *output* dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Return on quity* pada Harga Saham sebesar 0.855 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.81 – 1.00 bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kontribusi *Return On Equity (ROE)* dengan Harga Saham

B. Korelasi Antara *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham sebesar 0.672 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.60 – 0.81 bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Harga Saham

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil output SPSS pada tabel 4.15 memiliki arti bahwa Kontribusi *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* memberikan pengaruh sebesar 0.77 atau 77% terhadap Harga Saham Sedangkan sisanya sebesar 23% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis seperti variable *Closing Price, Price to Book Value* dan *Current Asset*.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis *Return on Equity* pada Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar -2,101 lebih besar dari t tabel -2,011 dan nilai sig. 0,008 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Pengujian Hipotesis *Debt to Equity Ratio* Pada Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 7.141 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan $\alpha = 0.05$, df = n-k= 65-2, diperoleh nilai ttabel sebesar ±1.671. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk X2 sebesar 7.141 > nilai t_{tabel} 1.671, maka H0 ditolak artinya variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return on Equity* Pada Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Kontribusi *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kontribusi *Return On Equity (ROE)* berpengaruh cukup besar terhadap Harga Saham sebesar 53,9% dan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak

diteliti dalam penelitian ini seperti variable *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)* dan *Current Ratio*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sangat kuat antara *Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berbanding searah dengan Harga Saham. Dimana jika *Return On Equity (ROE)* meningkat maka Harga Saham akan meningkat.

Teori diperkuat oleh peneliti terdahulu seperti Gatiningsih (2009), menguji pengaruh dari rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dari penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Patriawan (2011), meneliti tentang Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail TradeYang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 - 2008. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return on Equity*..

4.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Pada Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh cukup besar terhadap Harga Saham sebesar 30% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variable *Earning Per Share (EPS), Current Ratio* dan *Price to Book Value (PBV)*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 hasil koefisiennya dinyatakan negatif yang artinya berlawanan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* bertolak belakang dengan Harga Saham. Dimana jika *Debt to Equity Ratio (DER)* menurun maka Harga Saham akan meningkat.

Teori tersebut di perkuat oleh peneliti terdahulu seperti Putu Dina (2013) meneliti tentang EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham di Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan 2009-2011. Hasil Penelitian tersebut mengatakan EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikan positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Frendy Sondakh ,Parengkuan Tommy,Marjam Mangantar bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang di wakili oleh *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Current Ratio (CR),Debt to Equity Ratio(DER), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Bagi para investor diharapkan memperhatikan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity* sebelum berinvestasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, hasil yang

di dapatkan bahwa hubungan antara *Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham dalam penelitian ini adalah sebesar 53,9% dan sisanya 46,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)* dan *Current Ratio*.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Makana dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, hasil yang di dapatkan bahwa hubungan antara *Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham dalam penelitian ini adalah sebesar 30% dan sisanya 70% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti variabel *Earning Per Share (EPS), Current Ratio* dan *Price to Book Value (PBV)*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Harga Saham yang dipengaruhi *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2.1 Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan menaikan *Return On Equity (ROE),* mengevaluasi rasio hutang *Debt to Equity Ratio (DER)* dan sebaik nya perusahaan melihat kembali kinerja keuangan perusahaan seperti hutang dan beban oprasional yang meningkat untuk menekan kembali sehingga Harga Saham perusahaan akan mengalami peningkatan.

b) Bagi Investor
Sebaiknya investor melihat kembali kinerja keuangan dan laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan tersebut karena itu berpengaruh dalam penempatan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan Harga Saham.

1. Bagi Pengembang Ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Equity (ROE)* Harga Saham serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi Empat, Yoggyakarta : BPFE

Amanda WBBA dan Wahyu Ario Pratomo. 2013. *Pengaruh Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi

dan Keuangan. Vol. 1, No. 3, Februari 2013.

Anwar, 2012, *Eksipien Dalam Sediaan Farmasi Karakterisasi dan Aplikasi*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.

Arifin. (2007). *Teori keuangan dan Pasar modal*. Yogyakarta : Ekonisia. Stella (2009:3),

Arista dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.

Asri Ratna. 2013. *Penilaian proses dan hasil belajar kurikulum* 2013: disajikan dalam Workshop pembahasan dan finalisasi naskah pendukung pembelajaran, direktorat sma, kemendikbud, 22 agustus 2013

Brigham dan Houston 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Buku I (edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.

Danang Sunyoto.2013.*Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Devi N.L.P. A.C.D dan Sudjarni L.K. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dengan DPR* sebagai Variabel Moderasi di BEI. Jurnal Manajemen.

Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta

Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi ke 5). Semarang : Universitas Dipenogoro.

Gibson, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga.

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi* 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

James C, Van Horn dan John M. Wachowiz. 2005. *Prinsip prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke dua belas. Jakarta : Salemba Empat

Kasmir. 2013. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Naibaho, Cerpen. (2010). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Raharjo, Daniarto dan Dul Muid. (2013). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-11. ISSN : 2337-3806. 2013.

Rasmin. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*, Tugas akhir, Program Strata 1 STIE Totalwin, Semarang.

Rusdin. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta

Rustam. 2013. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45". Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma. Depok

Sri Ratna Hadi. 2013. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta : Laskar Askara.

Sri Ratna Hadi. 2013. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta : Laskar Askara.

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikonto (2013). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian*: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Tan Kwang En. 2002. *Pengaruh Koefisien Respon Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Dalam Masa Krisis Ekonomi* diIndonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2, No. 1, Novembwer 2002, hal. 63 – 73.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Wahyudiono Bambang. 2013. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	19%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	7%
2	docplayer.info Internet Source	5%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.unri.ac.id Internet Source	3%
5	repository.maranatha.edu Internet Source	2%
6	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
7	library.binus.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		